

perbedaan antara dua kelompok.<sup>57</sup> Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah “Bimbingan dan Konseling Islam efektif dalam memotivasi anak untuk belajar”.

## 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya korelasi variabel X terhadap variabel Y.<sup>58</sup> Dengan demikian hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah “Bimbingan dan Konseling Islam tidak efektif dalam memotivasi anak untuk belajar”.

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### 1. Sekilas Tentang Yayasan Ummi Fadhilah

###### a. Latar belakang Sejarah

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 66

<sup>58</sup> Ibid, h. 67

Perpustakaan dan taman bacaan anak shaleh (PTBAS) `Fadhli` pertama kali didirikan pada tanggal 17 Februari 2004. Bermula dari keprihatinan Ibu Immarianis, S.Pd., M.Si, yang mengamati begitu rendahnya minat baca masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, daerah Genteng, Surabaya. Akhirnya beliau membuka perpustakaan dan Taman Baca Anak Shaleh (TBAS) `Fadhli` untuk masyarakat umum, di tempat tinggal kontrakan beliau. Koleksi awal kurang lebih 200 buku anak-anak dan 300 buku pengetahuan agama dan umum, yang berasal dari koleksi pribadi dan keluarga beliau.

Seiring dengan perkembangan TBAS `Fadhli`, untuk memperluas gerak langkah sebagai lembaga sosial pendidikan maka pada bulan Agustus 2006, dibentuklah sebuah yayasan yaitu Yayasan Ummi Fadhilah. Yayasan Ummi Fadhilah yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan dakwah dengan program utamanya adalah pemberdayaan Ibu dan Anak. sejak saat itu, TBAS Fadhli dan perpustakaan Ummi Fadhilah menjadi salah satu program utama Yayasan Ummi Fadhilah di bidang pendidikan.

TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah berada tepat di belakang Pasar Genteng Surabaya. Salah satu pasar besar di Surabaya yang terkenal sebagai tempat onderdil alat-alat elektronik dan pusat jajanan khas Kota Surabaya. Di tengah hiruk-pikuk suasana pasar itulah terdapat TBAS `Fadhli` dan Perpustakaan

Ummi Fadhilah. Karena keterbatasan dana, hingga saat ini, TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah masih berbagi ruangan di jl. Genteng Dasir No. 7 dengan status bangunan yang masih kontrak. Saat ini koleksi buku anak mencapai kurang lebih 900 judul yang terdiri dari buku ensiklopedi anak, buku cerita, buku pengetahuan umum dan sebagainya. Sedangkan buku pengetahuan umum untuk dewasa mencapai lebih dari 1.200 judul yang meliputi buku-buku pengetahuan umum, psikologi, kesehatan, novel dan sebagainya.

Secara umum minat baca masyarakat cukup rendah ketika awal TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah di buka. Masyarakat lebih mengutamakan melakukan kegiatan ekonomi, seperti berjualan, dari pada meluangkan waktu untuk sekedar membaca. Apalagi, tingkat melek huruf` masyarakat menengah ke bawah yang menjadi obyek khusus TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah, cukup rendah. Namun, *Alhamdulillah* setelah 5 tahun berdiri minat baca masyarakat sudah cukup meningkat. Khususnya di kalangan anak-anak dan remaja, para pedagang pasar, pelayan toko maupun pembantu rumah tangga. Mereka tidak segan-segan untuk datang dan membaca ke TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah berada tepat di belakang pasar Genteng Surabaya. Salah satu pasar besar di Surabaya yang terkenal sebagai tempat onderdil alat-alat elektronik dan pusat jajanan khas Kota Surabaya. Di tengah hiruk-pikuk suasana pasar itulah terdapat

TBAS `Fadhli` dan Perpustakaan Ummi Fadhilah. Karena keterbatasan dana, hingga saat ini, TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah masih berbagi ruangan di jl. Genteng Dasir No. 7 dengan status bangunan yang masih kontrak. Saat ini koleksi buku anak mencapai kurang lebih 900 judul yang terdiri dari buku ensiklopedi anak, buku cerita, buku pengetahuan umum dan sebagainya. Sedangkan buku pengetahuan umum untuk dewasa mencapai lebih dari 1.200 judul yang meliputi buku-buku pengetahuan umum, psikologi, kesehatan, novel dan sebagainya.

Secara umum minat baca masyarakat cukup rendah ketika awal TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah di buka. Masyarakat lebih mengutamakan melakukan kegiatan ekonomi, seperti berjualan, dari pada meluangkan waktu untuk sekedar membaca. Apalagi, tingkat melek huruf` masyarakat menengah ke bawah yang menjadi obyek khusus TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah, cukup rendah. Namun, *Alhamdulillah* setelah 5 tahun berdiri minat baca masyarakat sudah cukup meningkat. Khususnya di kalangan anak-anak dan remaja, para pedagang pasar, pelayan toko maupun pembantu tempat tinggal tangga. Mereka tidak segan-segan untuk datang dan membaca ke TBAS `Fadhli` dan meminjam buku ke perpustakaan Ummi Fadhilah. Hal ini juga dapat dilihat dari semakin bertambahnya anggota TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah. Oleh karena itu, peningkatan mutu

dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang memanfaatkan keberadaan perpustakaan Ummi Fadhilah dan TBAS `Fadhli` mutlak diperlukan. Salah satunya adalah dengan menambah koleksi bacaan yang lebih menarik dan *up to date* sehingga semakin meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.

Banyaknya Ibu-Ibu muda nan cerdas yang senantiasa terkungkung dalam kerutinan pekerjaan tempat tinggal sehingga potensi dasar yang dimilikinya tidak berkembang secara maksimal bahkan menurun karena tidak adanya yang memberdayakan, berdasarkan fenomena tersebut Yayasan Ummi Fadhilah ingin mengembangkan TBM ke daerah-daerah sehingga kesempatan masyarakat untuk membaca dan memperluas pengetahuan lebih terbuka dan permasalahan-permasalahan lain dapat terantisipasi.

b. Rencana pengembangan

Ketika diadakan sosialisasi kegiatan program Yayasan melalui majalah Ummi Fadhilah, ternyata program taman bacaan masyarakat (TBM) Ummi Fadhilah yaitu TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Ummi Fadhilah sangat menarik minat masyarakat. Sehingga ada beberapa orang diantara mereka yang menginginkan untuk membuka TBM Ummi Fadhilah di daerahnya, antara lain:

- 1) Dumai, Provinsi Riau
- 2) Paya kumbuh, Sumatra Barat
- 3) Kedungjajang, Lumajang

4) Jatinegara, Jakarta

5) Kec. Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat

Menanggapi permintaan positif ini, demi mencerdaskan masyarakat, maka Yayasan Ummi Fadhilah mencoba untuk menindak lanjuti hal tersebut.

c. Struktur pengelola

Struktur pengelola TBAS `Fadhli` dan perpustakaan Yayasan Ummi Fadhilah.

Pendiri : Immarianis, S.Pd., M.Si,

Penanggung jawab : Ketua Yayasan Ummi Fadhilah

Ketua pelaksana : Heni Kurniawati, S.Sos

Keuangan : Mike Megawati

Anggota : Agus Sopi`i

Rahmat Fadhli

M. Ulul Azmi

Nuri Eka

Atik Parmawati

Eka Wahyuni

Hammam Mahgfur, S.Sos.,I

Aini Zubaidah

d. Tujuan pendirian taman bacaan masyarakat

1) Mencerdaskan dan memperdayakan keluarga dan masyarakat dengan membaca.

- 2) Melahirkan generasi cerdas shaleh dan shalehah yang mengenal jati dirinya sebagai kader umat dan bangsa yang memiliki ketrampilan sebagai dasar hidup mandiri.
  - 3) Menciptakan anggota masyarakat yang suka membaca sehingga peka terhadap berbagai permasalahan umat dan bangsa.
  - 4) Mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya masalah keluarga dalam masyarakat melalui upaya pencerdasan umat melalui membaca.
- e. Kegiatan belajar mengajar
- 1) Pembukaan, meliputi:
    - a) Do`a sebelum belajar
    - b) Ikrar santri
    - c) Senandung do`a Al-Qur`an
  - 2) Pendalaman baca Al-Quran/Iqra` secara klasikal
  - 3) Ngaji secara prifat
  - 4) Pemberian tugas belajar kepada santri sembari menunggu giliran mengaji
  - 5) Pengayaan wawasan santri dengan metode BCM (bermain, bercerita, menyanyi)
  - 6) Penutup, meliputi:
    - a) Do`a sesudah belajar
    - b) Doa akhir pertemuan atau *kaffaratul majlis*
- f. Sarana prasarana

Tabel 3.1  
Sarana Prasarana Yayasan Ummi Fadhilah

NO	Benda/Alat	NO	Benda/Alat
1	Ruang Konseling	12	Buku keterampilan
2	Ruang Tamu	13	Buku motivasi
3	Ruang Staf	14	DVD dan TV
4	Ruang sholat	15	Alat permainan edukasi
5	Kamar mandi	16	Kipas angin
6	Meja lipat kecil	17	Computer
7	Aula	18	Peralatan menggambar
8	Rak buku	19	Sepeda motor dan sepeda kayuh
9	Gambar-gambar edukasi	20	Lemari es
10	Buku cerita anak dan remaja	21	Tempat sampah
11	Buku pengetahuan umum	22	Rak sandal

## 2. Profil konselor Ummi Fadhilah

Nama Lengkap : Immarianis, S.Pd, M.Si,  
 Tempat, Tanggal Lahir : Payakumbuh, 9 Desember 1967  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status : Menikah  
 Alamat : Jl. Genteng Dasir no. 9 Surabaya

### - Riwayat Pendidikan

Tabel 3.2  
Riwayat pendidikan

No	Sekolah	Jurusan	Tahun Masuk	Tahun Selesai
1	SD Inpres Payakumbuh	-	1974	1982
2	SMP M Payakumbuh	-	1982	1985
3	SMA N 3 Payakumbuh	Biologi (A2)	1985	1988
4	S1. FIP IKIP N Padang	BK	1988	1993
5	S2.Pascasarjana UNAIR	Pengembangan SDM	2000	2003



- Riwayat Organisasi

Tabel 3.3  
Riwayat organisasi

No	Organisasi	Posisi	Tahun
1	IPM Daerah Pakayumbuh	Ketua IPMA WATI	1982-1988
2	IMM Kom. IKIP Padang	Dep. IMMA WATI	1989-1991
3	IPM Sumatera Barat	Ketua III	1988-1992
4	NA Sumatera Barat	Dep. Kaderisasi	1990-1995
5	NA Jawa Timur	Dep. Kader & Dakwah	1996-2005
6	Yayasan Ummi Fadhillah	Ketua Pengurus	2006-sekarang
7	Gebu Minang JATIM	Bid. SDM & pendidikan	2000-2007

- Riwayat Pekerjaan

Tabel 3.4  
Riwayat pekerjaan

No	Institusi	Posisi	Tahun
1	SMA Muhammadiyah Padang	Guru BK	1992-1994
2	Staf Pengajar UM Sumatera Barat	Pengajar/dosen tetap	1993-1995
3	Staf Pengajar PGTK Hidayatullah Surabaya	Pengajar/dosen BK	2005-2006
4	Biro konsultasi keluarga sakinah	Ketua	1997-sekarang

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji validitas

Data yang digunakan merupakan hasil skor dari angket yang disebarakan dalam bentuk kualitatif dan kemudian diubah dalam bentuk kuantitatif dengan menggunakan skala Likert. Data kuantitatif tersebut

kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program SPSS 16,0 *for windows* dalam perhitungan korelasi.

Uji validitas item-item pernyataan terdapat dalam angket dilakukan dengan jalan melihat nilai probabilitasnya atas nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansinya kurang dari taraf kesalahan (5% atau 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa alat tersebut valid. Di man data dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% atau 0,05 dengan responden 40 anak adalah 0,312.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$  = jumlah harga dari skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah dari  $X^2$

$$\Sigma Y^2 = \text{jumlah dari } Y^2$$

Hasil uji validitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan program SPSS

Tabel 3.5

*Item-Total Statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BK1	51.5750	31.994	.165	.580
BK2	52.5250	27.640	.373	.540
BK3	52.3500	27.567	.411	.535
BK4	52.8250	30.610	.128	.582
BK5	51.6750	32.481	-.015	.590
BK6	52.1000	30.503	.169	.575
BK7	53.3250	30.481	.103	.588
BK8	52.8250	31.943	-.061	.626
BK9	52.4250	25.276	.481	.511
BK10	51.9750	34.179	.316	.617
BK11	53.4500	35.946	.380	.657
BK12	52.7750	29.871	.128	.586
BK13	52.7000	25.549	.446	.518
BK14	51.8000	32.164	.035	.588
BK15	52.4750	25.230	.702	.484
BK16	52.7250	23.025	.750	.450
BK17	51.9750	31.153	.058	.593
BK18	52.0000	30.000	.416	.555

Dari *output* di atas dapat diketahui valid tidaknya item dengan membandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$  yang telah diketahui pada kolom empat, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

## Hasil uji validitas

Variabel penelitian	Butir item awal	Butir item gugur	Butir item akhir
Bimbingan dan Konseling	18	1, 4, 5, 6, 7, 8,	2, 3, 9, 10, 11,

Islam		12, 14, 17	13, 15, 16, 18
-------	--	------------	----------------

Tabel 3.7

*Item-Total Statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	141.0500	177.485	.301	.875
MB2	140.5750	179.481	.414	.874
MB3	140.9250	174.789	.468	.872
MB4	141.5000	179.795	.148	.880
MB5	140.3750	185.933	-.060	.881
MB6	140.5250	183.897	.082	.878
MB7	140.2000	181.805	.303	.875
MB8	140.7250	177.640	.456	.873
MB9	141.9250	183.251	.038	.881
MB10	141.1000	173.221	.458	.872
MB11	140.8500	180.438	.195	.877
MB12	141.1500	187.515	-.121	.884
MB13	141.4000	174.964	.320	.876
MB14	140.8000	176.062	.549	.872
MB15	140.7000	178.215	.291	.875
MB16	140.7500	175.167	.487	.872
MB17	140.6750	175.097	.528	.872
MB18	141.6000	174.862	.353	.875
MB19	140.6500	175.977	.505	.872
MB20	140.9500	177.382	.368	.874
MB21	140.8250	179.533	.275	.876
MB22	140.6750	180.122	.269	.876
MB23	141.0000	178.359	.335	.875
MB24	140.8750	182.163	.084	.880
MB25	140.6500	176.951	.630	.872
MB26	141.1500	172.336	.560	.870
MB27	140.9250	172.276	.619	.870
MB28	140.4500	175.946	.527	.872
MB29	141.1500	173.310	.416	.873
MB30	140.5750	179.225	.433	.874
MB31	140.7750	176.487	.552	.872
MB32	141.5500	173.279	.379	.874
MB33	140.4500	178.869	.457	.874
MB34	140.7500	171.885	.534	.871
MB35	140.7000	176.113	.508	.872
MB36	140.5750	178.251	.507	.873

MB37	140.7500	178.756	.429	.874
MB38	140.7250	179.025	.500	.873
MB39	140.6250	178.292	.425	.874
MB40	140.8000	176.472	.623	.872
MB41	140.8000	179.549	.219	.877
MB42	140.8750	179.240	.470	.874
MB43	140.5500	176.203	.428	.873
MB44	140.6750	178.533	.274	.876
MB45	141.2750	175.230	.416	.873
MB46	141.4250	179.379	.220	.877

Dari *output* di atas dapat diketahui valid tidaknya item dengan membandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$  yang telah diketahui pada kolom empat, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8

Hasil uji validitas motivasi belajar

Variabel penelitian	Butir item awal	Buir item gugur	Butir item akhir
Motivasi belajar	46	1, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 21, 22, 24, 41, 44, 46	2, 3, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 45

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan peterjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability* sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, *dependability* (kepercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya). Pada prinsipnya menunjukkan sejauh

mana hasil alat tes tersebut dapat dipercaya. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi di antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbactis* melalui program SPSS versi 16,0. Data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan dua kali pada kelompok subyek. Adapun ketentuannya sebagai berikut: jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel, maka instrument tersebut reliabel. Sebaliknya jika kurang dari r tabel maka instrumen kurang reliabel, maka rumusan koefisien Alpha adalah:

Rumus:

$$ral = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left[ \frac{1 - \sum VI}{Vt} \right]$$

**Keterangan:**

Ral = korelasi keandalan alpha

SVi = jumlah variansi bagian I

Vt = variansi total

Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha ( $r_{11}$ ) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, yaitu :

Tabel 3.9  
Interprestasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil uji reabilittas dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.10  
Uji reliabilitas Bimbingan dan Konseling Islam

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.585	18

Tabel 3.11  
Uji reliabilitas motivasi belajar

*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	46

Maka dari hasil uji reliabilitas melalui program SPSS dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.12  
Hasil keseluruhan uji reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
----	----------	--------------------------------	-------------------------

1	Bimbingan dan Konseling Islam	0,585	Agak rendah
2	Motivasi Belajar	0,877	Sangat tinggi

### 3. Teknik analisis data

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh anak binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya yang berjumlah 40 anak. Setelah membagikan angket kepada 40 responden dan mendapatkan jawaban dari para responden, maka peneliti mentabulasi data tersebut sehingga akan mudah untuk diketahui secara keseluruhan. Berikut ini tabulasi data dari angket yang telah dibagikan oleh responden.

Selanjutnya untuk mengetahui efektif atau tidaknya bimbingan dan konseling islam terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah digunakan rumus *Paired Sample T-Test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{\sqrt{S_1^2 + S_2^2 - 2r \left[ \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] + \left[ \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}{n_1 \quad n_2}}$$

#### Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel ke-1





**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 BKI – MB	8.85000E1	12.86817	2.03464	-92.61544	-84.38456	-43.497	39	.000

Interprestasi hasil *output* SPSS

- Pada tabel *Paired Samples Statistic*, memuat deskriptif tentang data efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam terhadap motivasi belajar anak yang meliputi banyaknya data, *mean*, *standard* deviasi, dan *standard error of mean*.
- Banyaknya data atau subyek (N) anak binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya = 40 anak, rata-rata (*mean*) Bimbingan dan Konseling Islam (BK) = 55.5000 dan rata-rata (*mean*) untuk motivasi belajar (MB) = 1.4400E2, simpang baku (*standard deviation*) masing-masing untuk Bimbingan dan Konseling Islam (BK) = 5.70650 dan untuk *standard deviation* motivasi belajar (MB) = 13.61183, dan *standard error of mean* masing-masing untuk Bimbingan dan Konseling Islam (BK) = 0.90228 dan *standard error* untuk motivasi belajar (MB) = 2.15222.

- Pada tabel *Paired Samples Correlation*, memuat data tentang ada tidaknya korelasi antara Bimbingan dan Konseling Islam dengan motivasi belajar, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,336
- Pada tabel *Paired Samples Test*, memuat data hasil analisis uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi harga t (t hitung), dan signifikansi.

### C. Pengujian Hipotesis

#### Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk hipotesis pertama dan kedua guna mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$  = jumlah harga dari skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah dari  $X^2$

$\Sigma Y^2 =$  jumlah dari  $Y^2$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya atau kuat lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut dapat diketahui melalui pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment*. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16  
Koefisiensi Kontingensi

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel x memang ada korelasi tetapi bersifat lemah, sehingga korelasi diabaikan.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Pengujian hipotesis dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17

**Correlations**

		BK	MB
BK	Pearson Correlation	1	.236
	Sig. (2-tailed)		.143
	N	40	40
MB	Pearson Correlation	.236	1
	Sig. (2-tailed)	.143	

		BK	MB
BK	Pearson Correlation	1	.236
	Sig. (2-tailed)		.143
	N	40	40
	Pearson Correlation	.236	1
	Sig. (2-tailed)	.143	
	N	40	40

#### Interprestasi *output* SPSS

- Pada tabel *correlation*, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,236, dengan signifikasi sebesar 0,143
- Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.
  - Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
  - Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Keputusan:
 

Pada kasus ini terlihat bahwa koefisien korelasi 0,236 dengan signifikansi 0,143, karena signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak. Artinya bimbingan dan konseling islam tidak efektif terhadap motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.

Apakah koefisien korelasi hasil analisis korelasi *product moment* tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel.
- Pengujian:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh harga  $r$  tabel sebesar 0,312. Ternyata harga  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel ( $0,236 < 0,312$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Bimbingan dan Konseling Islam dengan motivasi belajar anak di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya. Data dan harga koefisien yang diperoleh dalam sampel tersebut dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi.
- Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif, artinya Bimbingan dan Konseling Islam sama sekali tidak efektif dalam memotivasi anak untuk belajar di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.
- Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0.236, berarti sifat korelasinya lemah sehingga korelasinya diabaikan.